

**PROBLEMATIK BIMBINGAN DAN KONSELING: KONSELOR
MENGUNAKAN LAYANAN KONSELING SEBAGAI AJANG
KOMERSIAL**

Lu'lu Um Maknun¹⁾, Ulfa Danni Rosada²⁾

Universitas Ahmad Dahlan

lulu2100001103@webmail.uad.ac.id¹⁾, ulfa.rosada@bk.uad.ac.id²⁾

Abstrak

Sopan santun sebagai suatu kebiasaan baik serta didasarkan atas kesepakatan dengan lingkungan dan tempat pergaulan anatar sesama. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui peran keterlibatan orangtua dalam membentuk perilaku sopan santun. Metode yang digunakan adalah literatur review, pengumpulan data dilakukan melalui google schooler dengan rantang waktu 2014-2024 dan dipilih artikel yang paling relavan. Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan orang tua yang holistik dalam mengajarkan dan mempraktikkan perilaku sopan santun kepada anak-anak mereka dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter dan kualitas pribadi anak-anak di masa depan

Kata Kunci: *Perilaku sopan santun, Keterlibatan orarngtua*

1. Pendahuluan

Topik yang akan dipilih pada kali ini ialah tentang peran keterlibatan orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun siswa. Sopan santun merupakan sebuah cara untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama orang yang lainnya dengan menjunjung rasa hormat, kesopanan, dan perasaan serta nilai-nilai yang berlaku dalam bersosial. Berkenaan dengan sopan santun, Menurut Liliek, S (2017) sopan santun merupakan peraturan hidup yang lahir dari perilaku pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat bersosial dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari di masyarakat itu. Sopan santun pada umumnya didefinisikan sebagai peraturan sosial yang mengarahkan terhadap setiap hal yang berkenaan dengan perilaku seseorang secara wajar di dalam bermasyarakat (Faturrahman & Saputra, 2023). Perilaku dan tindakan aktivitas yang berkenaan dengan sopan santun meliputi cara berbicara, berjalan, tertawa, pembentukan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

Hartono (2017) juga menjelaskan bahwa sopan santun sebagai suatu kebiasaan baik serta didasarkan atas kesepakatan dengan lingkungan dan tempat pergaulan anatar

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

sesama. Artinya dapat saya simpulkan bahwa sopan santun merupakan perilaku yang dilakukan seseorang dengan cara berperilaku sopan mulai tutur kata yang baik, dann santun, serta tata krama pada saat bersosialisasi, yang bertujuan agar bisa saling menghormati dan menghargai satu sama lain dan juga dengan dirinya sendiri tanpa harus membedakan kedudukan, usia, status, atau golongan apapun.

Dalam konteks pendidikan, perilaku sopan santun tidak hanya mencerminkan moral dan etika pribadi, tetapi juga mempengaruhi interaksi sosial. Namun, membentuk perilaku sopan santun pada siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, melainkan juga memerlukan peran aktif dari orang tua. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perilaku sosial dan emosional.

Keterlibatan orang tua adalah proses partisipasi keluarga, terutama ayah dan ibu, yang mencakup sikap, nilai, dan praktik yang dilakukan dalam membesarkan anak. Keterlibatan ini juga berarti adanya usaha sengaja dari orang tua yang memusatkan energi, intensif, dan terfokus, diberikan kepada anak dengan penuh kesadaran, kasih sayang, dan tanggung jawab. Tindakan ini diharapkan memberikan dampak positif pada pencapaian hasil belajar anak yang memuaskan (Zulifah, 2016)

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan pola kehidupan modern, banyak orang tua yang dihadapkan pada tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan peran mereka dalam mendidik anak. Akibatnya, sering kali terjadi penurunan kualitas dan kuantitas keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di rumah. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana keterlibatan orang tua berpengaruh dalam membentuk perilaku sopan santun siswa.

Idealnya, keterlibatan orang tua dalam mendidik anak mencakup berbagai aspek, mulai dari memberikan contoh perilaku yang baik, berkomunikasi secara efektif, hingga aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler (Indarto, 2019). Orang tua diharapkan dapat menciptakan lingkungan rumah yang positif nilai-nilai sopan santun dihargai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kondisi nyata terkait peran keterlibatan orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun banyak dihadapkan pada tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan peran mereka dalam mendidik anak. Keterbatasan waktu, tekanan pekerjaan, dan berbagai tanggung

jawab lain sering kali menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di rumah. Dengan adanya peran keterlibatan orang tua diharapkan penanaman perilaku sopan santun siswa peserta didik dapat menjadikan mereka memiliki perilaku yang dapat di terima di tengah-tengah lingkungan pergaulan dan Masyarakat..

2. Metode

Jenis penelitian kali ini yang akan digunakan adalah metode literature review atau yang biasa disebut dengan studi kepustakaan. Teknik tersebut digunakan dengan alasan yang bertujuan untuk mengungkap teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan referensi pembahasan hasil penelitian. Metode literature review dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku maupun jurnal dari berbagai macam sumber, sehingga lebih efisien dalam mengerjakan namun membutuhkan ketekunan yang tinggi agar mendapatkan sebuah analisis yang diharapkan.

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan pencarian artikel-artikel dan jurnal-jurnal ilmiah melalui google scholar dengan kata kunci: perilaku sopan santun, keterlibatan orang tua. Alasan penulis memilih kata kunci tersebut adalah dikarenakan artikel-artikel dan jurnal-jurnal tersebut sesuai dengan tema yang akan dibahas yaitu tentang peran keterlibatan orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun siswa. Pada pencarian artikel yang didapat dari google kemudian diseleksi dengan rentang waktu pada tahun 2014-2024 yang berarti waktu rentangnya adalah 10 tahun terakhir, setelah itu menyeleksinya lagi menjadi yang paling relevan untuk diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Google scholar artikel yang diterbitkan dalam enam tahun terakhir, yang diambil dari Google Scholar dan berkaitan dengan topik "Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa".

Dari beberapa literatur yang relevan dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti, didapatkan hasil bahwa, terdapat beberapa temuan kunci mengenai peran keterlibatan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun siswa. Salah satu temuan utama penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Ramadhani (2022) adalah bahwa orang tua menjadi model utama bagi anak-anak dalam belajar berperilaku sopan santun. Sikap dan tindakan orang tua di rumah, termasuk cara mereka berinteraksi dengan anak, pasangan, dan orang lain, akan diamati dan ditiru oleh anak-anak mereka. Dengan kata lain, orang tua yang secara konsisten menunjukkan perilaku sopan santun cenderung lebih berhasil dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak mereka.

Selain itu, komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan anak juga sangat penting. Orang tua perlu aktif menjelaskan alasan di balik aturan-aturan dan norma-norma yang diterapkan di rumah, serta memberikan pujian dan penghargaan atas perilaku sopan santun yang ditunjukkan anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Yulaila (2015) Interaksi positif seperti bermain bersama, makan bersama, dan bercerita juga dapat memperkuat pembelajaran nilai-nilai tersebut.

Keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah anak juga memiliki dampak signifikan. Orang tua yang menghadiri rapat orang tua, membantu kegiatan belajar di rumah, atau bahkan menjadi relawan di sekolah, memberikan contoh konkret bahwa mereka peduli dengan pendidikan dan perkembangan anak-anak mereka. Hal ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai sopan santun yang diajarkan di rumah, tetapi juga memperluas lingkaran pengaruh positif dalam kehidupan sekolah anak (Sudrajat & Ramadhani, 2022).

Tentu saja, penegakan aturan yang jelas dan konsisten serta pemberian konsekuensi yang tepat ketika aturan dilanggar, merupakan langkah penting dalam membentuk perilaku sopan santun. Konsekuensi yang diberikan haruslah mendidik dan membantu anak-anak untuk belajar dari kesalahan mereka, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan penuh penghargaan terhadap orang lain.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Risthiantri & Ajat Sudrajat (2015) Nilai-nilai agama dan moral juga memainkan peran krusial dalam pembentukan perilaku sopan santun. Orang tua perlu mengajarkan nilai-nilai ini secara konsisten, baik melalui cerita, contoh nyata, maupun nasihat yang diberikan kepada anak-anak mereka. Nilai-nilai agama dan moral ini tidak hanya membantu anak untuk memahami pentingnya

berperilaku sopan santun, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan moral dan sosial mereka

4. Kesimpulan

Dengan demikian, keterlibatan orang tua yang holistik dalam mengajarkan dan mempraktikkan perilaku sopan santun kepada anak-anak mereka dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter dan kualitas pribadi anak-anak di masa depan, di mana proses ini tidak hanya melibatkan penanaman nilai-nilai moral dan etika sejak dini, tetapi juga mencakup pendekatan yang mendalam dan berkelanjutan yang melibatkan komunikasi efektif, pemberian contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta penguatan melalui pujian dan penghargaan atas perilaku baik yang ditunjukkan oleh anak, sehingga anak-anak tidak hanya memahami pentingnya sopan santun dalam konteks sosial, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bagian integral dari identitas mereka, yang pada akhirnya akan mempengaruhi interaksi mereka dengan orang lain, kemampuan mereka untuk membangun hubungan yang sehat, serta kontribusi positif mereka dalam masyarakat yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Amini, M. (2015). Profil keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia TK. *JIV- Jurnal Ilmiah Visi*, 10(1), 9-20.
- Anggraini, E. (2017). Gambaran Perilaku Pengasuhan Remaja oleh Orang Tua di Lingkungan Keluarga. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5 (2), 87–98.
- Aryanti, D. O., Santoso, S., & Kanzunudin, M. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1517-1524 .
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Edusentris*, 2(1), 61-71.
- Faizah, R. N., Fajrie, N., & Rahayu, R. (2021). Sikap sopan santun anak dilihat dari pola asuh orang tua tunggal. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(1). Yulaila, N. (2015). Peran keluarga dalam pembentukan karakter sopan santun anak sekolah dasar. *Academia*, 1(1), 1-8.
- Faturrahman & Saputra, W. N. E. (2023). Bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk mereduksi kecemasan Komunikasi siswa. *Prosiding Seminar*

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan (Vol 3, pp. 871-875).

- Lawotan, Y. E., & Uran, M. A. D. (2022). Peran pola asuh orangtua terhadap karakter sopan santun siswa kelas iv sd inpres baru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 229-233.
- Lemong, J. L., Yuwono, E. C., & Yusuf, V. (2023). Picture Book erancangan Buku Bergambar sebagai Media Edukasi Sopan Santun Anak. *Serat Rupa Journal of Design*, 7(1), 73-90.
- Lusianty, M., Marmawi, R., & Miranda, D. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Perilaku Sopan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).
- Mufida, M. K. K., Kanzunudin, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Kancilan. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 784-791.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh media pembelajaran dan motivasi diri terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649-657.
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi sikap sopan santun terhadap karakter dan tata krama siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4987-4994.
- Risthantri, P., & Sudrajat, A. (2015). Hubungan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah dengan perilaku sopan santun peserta didik. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 191-202.
- Sudarjat, J., & Ramadhini, H. N. (2022). Peran Orangtua Dalam Membentuk Perilaku Siswa. *Didaktika Aulia*, 2(2), 28-38.
- Syahid, A. (2020). Studi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa pada Kelas VIIIC SMP Negeri 18 Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(4), 5-9.
- Widayati, S. (2020). *Aturan Sopan Santun dalam Pergaulan*. Alprin. Jakarta
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.
- Yuliana, D., Murtono, M., & Oktavianti, I. (2021). Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Melalui Pola Asuh Keluarga. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1434-1439.